SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) HARAPAN BAROKAH DI DESA PEKANTUA KECAMATAN KEMPAS KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Disusun dan ajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau

Oleh :

M.EFENDI
165310690

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru – 28284

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : M. EFENDI

NPM : 165310690

FAKULTAS : EKONOMI

JURUSAN : AKUNTANSI S1

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) HARAPAN BAROKAH DI DESA PEKANTUA KECAMATAN KEMPAS KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Disetujui Oleh :
PEMBIMBING

Dr. Zulhelmy, SE, MSi, Ak., CA.

Mengetahui :

DEKAN		**KETUA JURUSAN**
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., AK., CA		**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**

Scanned by TapScanner

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru – 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : **M. EFENDI**
2. NPM : 165310690
3. Hari/Tanggal : Selasa, 13 Oktober 2020
4. Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah di Desa Pekantua Kecamatan Kempas Kabupaten Kempas
5. Sidang dibuka oleh **Dr. Zulhelmy, SE, Msi, Ak., CA.** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	**Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak.CA.,ACPA** ○ Latar Belakang: • Alasan pemilihan objek penelitian • 1 paragraf lebih dari 2 kalimat. ○ Bab 4 (Tahap Pelaporan Neraca) • Cadangan penghapusan mengapa dicatat 0? Solusinya apa? Pencatatan sebenarnya seperti apa? Apakah piutang sudah disetujui untuk dihapus? • Inventaris kenapa gak sama? Jurnal koreksinya apa?	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 5 Terlihat dihalaman 5 Terlihat dihalaman 54 Terlihat dihalaman 55	

Scanned by TapScanner

2.	**Efi Susanti, SE., M.Acc** **1.** Abstrak diperbaiki **2.** Siklus akuntansi diperbaiki. **3.** Tahap pembahasan mulai tahap pencatatan, penggolongan,pengiktisaran, pelaporan. **4.** Tabel neraca saldo diperbaiki.	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman i Terlihat dihalaman 5 Terlihat dihalaman 44 Terlihat dihalaman 50	

Mengetahui,

Dr. Hj. Siska, SE., M,Si., AK.,CA

Disetujui

Dr. Zulhelmy, SE, MSi, Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Scanned by TapScanner

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru – 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : M. EFENDI

NPM : 165310690

FAKULTAS : EKONOMI

JURUSAN : AKUNTANSI S1

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) HARAPAN BAROKAH DI DESA PEKANTUA KECAMATAN KEMPAS KABUPATEN KEMPAS KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

SPONSOR : **Dr. Zulhelmy, SE, MSi, Ak., CA.**

Dengan rincian sebagai berikut :

Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
20/02/20	X	LBM	
11/03/20	X	Teknik Penulisan	
18/03/20	X	Okey ACC	

Scanned by TapScanner

27/08/20	X	Abstrak dan Daftar Pustaka Belum Ada	
28/08/20	X	Oke..Lanjutken ACC	

Pekanbaru, Oktober 2020

Pembantu Dekan 1 FE UIR

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAK. EKONOMI

Drs. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Scanned by TapScanner

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1461/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 12 Oktober 2020, Maka pada Hari Selasa 13 Oktober 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensive/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi** S1 Tahun Akademis 2020/2021

1.N a m a	: M. Efendi
2.N P M	: 165310690
3.Program Studi	: Akuntansi S1
4.Judul skripsi	: Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah di Desa Pekantua Kec. Kempas Kab. Inhil.
5.Tanggal ujian	: 13 Oktober 2020
6.Waktu ujian	: 60 menit.
7.Tempat ujian	: Ruang sidang meja hijau Fekon UIR
8.Lulus Yudicium/Nilai	: ***Lulus (B-) 63,15***
9.Keterangan lain	: Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA (.....)
2. Efi Susanti, SE., M.Acc (.....)
3. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA (.....)

Notulen

1. Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak (.....)

Pekanbaru, 13 Oktober 2020
Mengetahui
Dekan,

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Scanned by TapScanner

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru – 28284

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : M. EFENDI

NPM : 165310690

FAKULTAS : EKONOMI

JURUSAN : AKUNTANSI S1

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) HARAPAN BAROKAH DI DESA PEKANTUA KECAMATAN KEMPAS KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Disetujui Oleh :
PEMBIMBING

Dr. Zulhelmy, SE, MSi, Ak., CA.

Mengetahui :

DEKAN		**KETUA JURUSAN**
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., AK., CA		**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**

Scanned by TapScanner

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1461 / Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral komprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
   a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
   b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
   c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
   d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a	: M. Efendi
N P M	: 165310690
Program Studi	: Akuntansi S1
Judul skripsi	: Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah di Desa Pekantua Kec. Kempas Kab. Inhil.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensive maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Efi Susanti, SE., M.Acc	Assisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Dian Saputra, SE.,M.Acc.,Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Rona Naula Oktaviani, SE., M.Ak	Asisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 13 Oktober 2020
Dekan

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAK. EKONOMI

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru

Scanned by TapScanner

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : M. Efendi
NPM : 165310690
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah di Desa Pekantua Kec. Kempas Kab. Inhil.
Hari/Tanggal : Selasa 13 Oktober 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Efi Susanti, SE., M.Acc		
2	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **59**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 13 Oktober 2020
Ketua Prodi

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

Scanned by TapScanner

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : M. Efendi
NPM : 165310690
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah di Desa Pekantua Kec. Kempas Kab. Indragiri Hilir.
Pembimbing : 1. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA

Hari/Tanggal Seminar : Selasa 19 Mei 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1.Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2.Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3.Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4.Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5.Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6.Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7.Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8.Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9.Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10.Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11.Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12.Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13.Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14.Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA		1._____
2.	Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA		2._____
3.	Lintang Nur Agia, SE., M.Acc		3._____

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Pekanbaru, 19 Mei 2020
Sekretaris,

Dra.Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA

Scanned by TapScanner

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 132/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1

Bismillahirrohmanirrohim

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 11 Februari 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
2. Undang-Undang RI Nomor: 14 Tahun 2005
3. Undang-Undang RI Nomor: 12 Tahun 2012
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
   a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
   b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
   c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
   d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
   a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
   b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
   a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a	: M. Efendi
N P M	: 165310690
Jurusan/Jenjang Pendd.	: Akuntansi / S1
Judul Skripsi	: Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah di Desa Pekantua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 13 Februari 2020
Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:
1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

Scanned by TapScanner

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
الجَامِعَةُ الإِسْلَامِيَّةُ الرِّيوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: M.EFENDI
NPM	: 165310690
Program Studi	: Akuntansi S1
Judul Skripsi	: ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) HARAPAN BAROKAH DIDESA PEKANTUA KECAMATAN KEMPAS KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 15 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam ***institution paper repository***, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 17 November 2020
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Scanned by TapScanner

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan maupun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan tidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Program Tinggi ini.

Pekanbaru, Oktober 2020

Saya yang membuat pernyataan

M.EFENDI

Scanned by TapScanner

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui apakah BUMDes Harapan Barokah ini telah menerapkan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum. Adapun permasalahan pada BUMDes Harapan Barokah ini tidak memisahkan antara aktiva lancar dengan aktiva tetap dan juga tidak memisahkan hutang lancar dengan hutang jangka panjang, pihak BUMDes tidak mencatat cadangan penghapusan piutang pada laporan posisi keuangan, pada laporan perkembangan piutang masih banyak anggota yang belum melunasi hutang pada bumdes yang menyebabkan jumlah piutang terlalu besar. Berdasarkan masalah yang diuraikan, BUMDes ini belum menerapkan prinsip akuntansi berterima umum.

Penelitian ini dilakukan tepatnya dikantor BUMDes tepatnya bersebelahan dengan kantor desa pekantua. Adapun jenis data yang saya gunakan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian skripsi ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian skripsi ini bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah di Pekantua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir belum sepenuhnya menerapkan prinsip akuntansi berterima umum.

Kata Kunci : Siklus Akuntansi, Laporan Keuangan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out whether BUMDes Harapan Barokah has applied generally accepted accounting principles. As for the problems at BUMDes Harapan Barokah this does not separate current assets from fixed assets and also does not separate current debt from long-term debt, BUMDes does not record receivables write-offs in the statement of financial position, in the accounts receivable development report there are still many members who have not paid off their debt bumdes which causes the amount of receivables to be too large. Based on the problems described, this BUMDes has not applied generally accepted accounting principles.

This research was conducted in the BUMDes office, to be precise, next to the Pekantua village office. The types of data that I use as a guideline for conducting this thesis research are primary data and secondary data. The data collection technique is done by collecting data using interview techniques and documentation techniques.

From the results of the research that has been made the conclusion that can be drawn from this thesis research is that Village-Owned Enterprises (BUMDes) Harapan Barokah in Pekantua, Kempas District, Indragiri Hilir Regency, has not fully applied generally accepted accounting principles.

Keywords: Accounting Cycle, Financial Statements

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, petunjuk dan karunia-Nya lah, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **"ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) HARAPAN BAROKAH DI DESA PEKANTUA KECAMATAN KEMPAS KABUPATEN INDRAGIRI HILIR"**, guna untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang-orang di sekitar penulis yang begitu banyak mem berikan bantuan serta dukungan. Maka pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Bapak Dr.Firdaus Ar SE., Msi, Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Hj. Siska, SE., M.Si, Ak, CA sebagai ketua Program Studi Ekonomi Akuntansi Sl Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
4. Bapak Dr. H. Zulhelmy,SE.,M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga serta pikiran bersedia membimbing penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan. Semoga semua ilmu yang diberikan selalu Panduan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Penyusunan dan Penulisan Skripsi Prodi Akuantansi - FE UIR dalam keberkahan Allah SWT, sehingga dapat berguna dikemudian hari. Seluruh pimpinan, staf tata usaha, staf perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Kepada Kedua Orang Tua atas segala curahan kasih sayang, perhatian, dukungan dan pengarahan serta do'a yang selalu dipanjatkan kepada-Nya.
7. Kepada Bos Voli Sialang, Senior-senior tim sialang dan kepada bang dwifera samson, bang heri wow, bang yandi jabrik, riski nyamuk telah menerima saya dimess sialang dan melatih saya dari nol.
8. Kepada teman-teman seperjuangan kelas A,B,C,D,E,F,G,H dan para sahabat pedjuang mahar diantaranya (Samsurizal Putratama, SE , Gustri Harto Pambudi, SE , Boyman Zuliardi, SE , Aprima Saputra, SE , Ridwan Aprialdinata, SE , Rambo Prima, SE , Rizki Hidayat, SE , Rizki Kurnia Ilahi, SE) telah memberikan masukan luar biasa untuk membuat skripsi ini.
9. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kesempurnaan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kitik dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan pengetahuan penulis.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pekanbaru, 20 Agustus 2020

Penulis

M.EFENDI

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....

HALAMAN JUDUL .....

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI .....

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI .....

SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN

DOSEN PENGUJI SKRIPSI .....

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN .....

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL .....

SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING

SKRIPSI .....

PERYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **vi**

DAFTAR TABEL ..... **x**

DAFTAR GAMBAR ..... **xi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

BAB I : PENDAHULUAN **1**

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Perumusan Masalah 7

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.3. Tujuan Penelitian 7

1.4. Manfaat Penelitian 7

1.5. Sistematis Penulisan 8

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS 10

2.1. Telaah Pustaka 10

2.1.1. Pengertian Akuntansi 10

2.1.2. Siklus Akuntansi 13

2.1.3. Tujuan Dan Karakteristik Laporan Keuangan 16

2.1.4. Penyajian Laporan Neraca Keuangan 19

2.1.5. Penyajian Laporan Laba Rugi 32

2.1.6. Laporan Perubahan Ekuitas 34

2.1.7. Laporan Arus Kas 35

2.1.8. Penyajian Pencatatan Atas Laporan Keuangan 36

2.2. Hipotesis 37

BAB III : METODE PENELITIAN 38

3.1. Lokasi Penelitian 38

3.2. Jenis Dan Sumber Data 38

3.3. Teknik Pengumpulan Data 38

3.4. Teknik Analisis Data 39

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 40

4.1. Gambaran umum objek penelitian 40

4.1.1. Sejarah singkat BUMDes 40

4.1.2. Struktur Organisasi 41

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.1.3. Aktivitas BUMDes 43
4.2. Hasil penelitian dan Pembahasan 43
4.2.1 Proses dan Analisis Akuntansi pada BUMDes Harapan Barokah 43
4.3. Pembahasan 44
4.3.1 Tahap Pencatatan 44
4.3.1.1 Pengakuan Pendapatan dan Beban 45
4.3.2 Tahap Penggolongan 46
4.3.2.1 Buku Kas Harian 46
4.3.3 Tahap Pengiktisaran 48
4.3.3.1 Neraca Saldo 48
4.3.3.2 Jurnal Penyesuaian 50
4.3.3.3 Penyusutan Aset Tetap 51
4.3.3.4 Beban Penyusutan Inventaris 51
4.3.4 Tahap Pelaporan 52
4.3.4.1 Neraca 52
4.3.4.2 Laporan Laba Rugi 57
4.3.4.3 Laporan Arus Kas 57
4.3.4.4 Laporan Perubahan Ekuitas 58
4.3.4.5 Catatan atas Laporan Keuangan 58

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN 60

5.1 Simpulan..... 60

5.2 Saran..... 61

DAFTAR PUSTAKA.....

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Buku Harian Kas 47

Tabel 4.2 Buku besar 48

Tabel 4.3 Neraca Gabungan 49

Tabel 4.4 Neraca Saldo 49

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi..... 42

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Posisi Keuangan

Lampiran 2 Laporan Laba Rugi

Lampiran 3 Daftar Inventaris

Lampiran 4 Laporan Perkembangan Pinjaman Unit SP

Lampiran 5 Neraca Percobaan

Lampiran 6 Buku Kas dan Buku Harian

Lampiran 7 Jurnal Memorial

Lampiran 8 Daftar Uang Masuk dan Uang Keluar

Lampiran 9 Data Statistik

Lampiran 10 Foto Dokumentasi

Lampiran 11 Struktur Organisasi

Lampiran 12 Izin Operasional / Akte Pendirian

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hakikatnya akuntansi merupakan bahasa perusahaan dan merupakan sistem informasi penting dalam pengambilan keputusan dibidang keuangan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Aktivitas mengumpulkan, menganalisis, mengklarifikasi, menyajikan dalam bentuk angka, meringkas dan melaporkan aktivitas transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan disebut sebagai siklus akuntansi. Akuntansi merupakan sebuah proses yang terakhir pada pembuatan laporan keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Tujuan umum laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambil keputusan ekonomi, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau sebagai pertanggungjawaban terhadap apa yang telah dipercayakan kepadanya.

Akuntansi adalah aktivitas jasa yang berguna dalam persediaan informasi terutama informasi keuangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi akuntansi sebagai penyedia informasi lebih berkaitan erat dengan informasi keuangan kuantitatif daripada yang bersifat kualitatif.

Siklus akuntansi dimulai dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi yang terjadi dan diakhiri dengan memposting ayat jurnal pembalik. Ada beberapa langkah di antaranya sebagai berikut: menganalisis dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mencatat transaksi-transasi ke dalam jurnal (jurnal umum dan jurnal khusus), lalu memposting transaksi tersebut kedalam buku besar, menyiapkan neraca saldo yang belum disesuaikan, menyiapkan dan mengalisis data, membuat ayat jurnal penyesuaian dan memposting kedalam buku besar, menyiapkan neraca saldo yang telah disesuaikan, menyiapkan laporan keuangan (neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan), membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar, menyiapkan neraca saldo setelah penutup, dan terakhir membuat jurnal pembalik.

Prinsip akuntansi pada dasarnya mengikuti standar atau kebiasaan, konvensi atau tradisi akuntansi yang berlaku dalam prakteknya. Oleh sebab itu dalam penyusunan prinsip akuntansi harus diperhatikan tujuan yang akan dicapai. Salah satu tujuan akuntansi adalah menyediakan informasi tentang keuangan, prestasi, dan kegiatan perusahaan. prinsip akuntansi sangat penting bagi perusahaan sebagai pedoman penyusunan laporan keuanngan maka perlu diketahui tujuan dan prinsip itu.

Salah satu lembaga ekonomi yang memerlukan akuntansi adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan pilar kegiatan ekonomi didesa yang berfungsi sebagai lembaga sosial *(social institution)* dan komersial *(commercial institution)*. Selain itu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) juga berperan sebagai lembaga sosial yang berpihak pada kepentingan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal kepasar.

Aset tetap pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah merupakan jenis-jenis aset atau kekayaan yang dimiliki oleh BUMDes Harapan Barokah dengan umur pemakaian lebih dari satu tahun yang digunakan untuk mendukung operasional usaha dan tidak untuk dijual kembali. Contohnya aset tetap pada BUMDes Harapan Barokah ini, diantaranya yaitu: tanah, gedung, mesin, peralatan kantor, dan lain-lain yang berada didaftar inventaris.

Hutang BUMDes adalah sejumlah nilai yang diukur dengan satuan uang yang harus dikembalikan oleh BUMDes kepada pihak lain dalam jangka waktu tertentu, yang disebabkan oleh pembelian secara kredit atau pinjaman. Ada dua macam hutang BUMDes diantaranya utang lancar (jangka pendek) dan utang jangka panjang. Hutang lancar yaitu utang-utang yang harus segera dilunasi dalam jangka waktu satu tahun, sedangkan utang jangka panjang yaitu kewajiban yang penyelesaiannya memerlukan waktu lebih dari satu periode siklus akuntansi atau lebih dari satu tahun. Contoh pada hutang lancar BUMDes diantaranya seperti pinjaman jangka pendek, hutang usaha, hutang gaji, hutang pada pihak ketiga, hutang deviden, dan lain-lain.

Modal (equitas) pada BUMDes adalah hak atas aset BUMDes setelah dikurangi kewajiban yang harus dipenuhi oleh BUMDes. Terdiri dari penyertaan modal dari desa dan maasyarakat desa. Modal awal pada Badan Usaha Milik Desa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

(BUMDes) Harapan Barokah ini berasal dari dana pemerintah provinsi Riau sebesar Rp. 500.000.000,-.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah adalah Badan Usaha yang beranggotakan masyarakat di Desa Pekantua lebih tepatnya berada di Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir. Menurut data Statistik (Lampiran 9) Keanggotaan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah hingga akhir tahun 2018 adalah sebanyak 177 orang diantaranya pria sebanyak 127 orang dan wanita sebanyak 50 orang. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah ini bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam khusus bagi masyarakat desa pekantua.

Dasar pencatatan yang diterapkan dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah ini menggunakan *accrual basis* yaitu pendapatan dan biaya diakui (dicatat) pada saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan apakah terjadi penerimaan atau pengeluaran kas. Proses akuntansi yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah di Desa Pekantua Kecamatan Indragiri Hilir ini dilakukan secara manual. Awal terjadinya transaksi akuntansi BUMDes Harapan Barokah diawali dengan pencatatan transaksi tunai dan langsung di posting ke buku harian kas (Lampiran 6), sedangkan transaksi kredit akan dicatat dalam jurnal memorial (Lampiran 7). Pada akhir bulan, catatan tersebut dibuat rekapan bulanan, dalam bentuk daftar uang masuk, daftar uang keluar (Lampiran 8), dan buku memorial. Kemudian membuat neraca saldo bulanan/neraca percobaan (Lampiran 5), dari neraca saldo bulanan dibuat neraca

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

saldo akhir tahun dan laporan keuangan yang terdiri laporan posisi keuangan (Lampiran 1) dan laporan laba rugi (Lampiran 2).

Sebagai alat pertanggungjawaban, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah perlu menyusun laporan keuangan yang merupakan salah satu sumber informasi yang relevan dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah merupakan sebuah lembaga keuangan yang juga memiliki suatu keharusan untuk membuat laporan keuangan. Laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah ini tentunya tidak jauh berbeda dengan laporan keuangan usaha lainnya.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai wadah profesi akuntan di Indonesia telah menerbitkan standar akuntansi keuangan tanpa akuntabilitas publik. Selaku unit usaha yang merupakan lembaga tanpa akuntabilitas publik, bahwa laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah merujuk pada SAK ETAP. Laporan keuangan dalam SAK ETAP terdiri dari: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Catatan Atas Laporan Keuangan.

Penulis melakukan penelitian ini pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah tepatnya di samping Kantor Desa Pekantua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir. Alasan penulis memilih objek penelitian ini dikarenakan BUMDes Harapan Barokah ini belum menerapkan SAK ETAP yaitu belum membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dalam penyajian laporan posisi keuangan (Lampiran 1) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah, penyajian aktiva tidak dipisahkan antara aktiva lancar dengan aktiva tetap dan juga tidak dipisahkan hutang lancar dengan hutang jangka panjang. Diantaranya ada aktiva tahun 2018 terdapat kas sebesar Rp. 3.021.000,- , bank sebesar Rp. 30.892.655,- , dan memiliki pinjaman anggota/piutang sebesar Rp. 416.733.900,- . Jangka waktu pelunasannya paling lama selama 24 bulan di angsur setiap bulan yang jatuh tempo pada tanggal peminjaman tiap bulannya. Cara pelunasannya anggota datang langsung membayar ke kantor BUMDes Harapan Barokah.

Pada laporan posisi keuangan (Lampiran 1) BUMDes Harapan Barokah membuat cadangan penghapusan piutang, namun saldonya Rp. 0,-, tetapi pada laporan perkembangan piutang BUMDes (Lampiran 4) terdapat jumlah cadangan penghapusan piutang sebesar Rp. 92.350.345,-. Pada laporan perkembangan piutang (Lampiran 4) terdapat piutang dari periode pinjaman 2008 sampai 2014 yang seharusnya lunas pada akhir periode peminjaman 2010 sampai 2016 tetapi masih ada didalam daftar laporan perkembangan piutang pada periode tahun 2017 dan tahun 2018, ini menyebabkan besarnya jumlah pinjaman anggota atau piutang pada laporan posisi keuangan (Lampiran 1).

Pihak BUMDes Harapan Barokah ini sudah menyusun Laporan Laba Rugi tetapi BUMDes Harapan Barokah ini belum menyajikan Laporan Arus Kas sebagaimana yang terdapat dalam Standar Akuntansi Keuangan. Oleh karena itu belum tersedia informasi keuangan sebagai dasar menilai kemampuan usaha ekonomi dalam menghasilkan kas dan setoran kas serta menilai kebutuhan suatu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

badan usaha terhadap kas tersebut. Serta BUMDes Harapan Barokah ini belum menyediakan laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan permasalahan yanng telah diungkapkan diatas, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul : **Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah di Desa Pekan Tua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik suatu perumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana penerapan akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah di Desa Pekantua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan dalam penulisan proposal ini adalah: untuk mengetahui penerapan akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis:

a. Dapat menambah wawasan dalam penerapan prinsip-prinsip akuntansi dalam pengakuan, pengukuran, penilaian, dan penyajian laporan keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Bagi pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah dapat dijadikan sebagai perbandingan dalam penyusunan laporan keuangan serta dampaknya pada laporan keuangan.

c. Sebagai bahan referensi dan informasi bagi penelitian-penelitian berikutnya pada masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami penulisan ini, maka penulis membaginya dalam lima bab. Untuk lebih lengkapnya penulisan ini dapat dikemukakan berikut ini:

Bab I: Bab ini merupakan bab pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat dan sistematika penulisan.

Bab II : Bab ini berisikan tentang uraian teoritis mengenai Pengertian Akuntansi, Siklus Akuntansi, Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan, Penyajian Laporan Neraca Keuangan, Penyajian Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan dan Hipotesis.

Bab III: Bab ini berisikan metode penelitian yang berisikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab VI : Bab ini berisikan gambaran umum BUMDes yang meliputi sejarah singkat, struktur organisasi dan aktivitas perusahaan. Dan pada bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan terhadap laporan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah di Desa Pekantua Kecamatan Kempas yang mencakup penilaian dan penyajian neraca, penilaian dan penyajian laba rugi, penilaian dan penyajian laporan perubahan ekuitas, penilaian dan penyajian arus kas, dan penyajian catatan atas laporan keuangan.

Bab V : Bab ini merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, disamping itu penulis juga mencoba untuk memberikan saran-saran sebagai bahan pertimbangan bagi pengurus BUMDes.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Ilmu akuntansi sangat berperan penting dalam kegiatan operasi organisasi atau perusahaan. Dengan demikian apabila organisasi atau perusahaan menggunakan ilmu akuntansi dengan baik, maka dapat menyediakan informasi yang baik pula, yang akan digunakan sebagai pengambilan keputusan ekonomi baik bagi pihak internal maupun eksternal.

Menurut ***American Accounting Association (AAA)***

Menyatakan bahwa akuntansi sebagai proses pengidentifikasian, pengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian, keputusan yang jelas dan tegas bagi semua yang menggunakan informasi tersebut.

Menurut ***Institute of Certified Public Accounting (AICPA)***

Menyatakan bahwa akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan beberapa cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya. Dan meringkas dengan cara tertentu dalam ukuran fiskal, pertukaran dan kesempatan yang pada umumnya yang bersifat moneter dan dalam menguraikan hasil.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut **Kamus Besar Bahassa Inndonesia (KBBI)**

Menyatakan bahwa akuntansi merupakan teori dan praktik perakunan, termasuk tanggungjawab, prinsip, standar, kelaziman (kebiasaan), dan semua aktivitasnya. Hal yang berhubungan dengan akuntan; seni pencatatan dan pengikhtisaran transaksi keuangan dan penafsiran akibat sebuah transaksi terhadap suatu kesatuan ekonomi.

Pengertian akuntansi menurut definisi yang dikemukakan oleh Carl S. Warren, James M. Reeve dkk (2014:3) adalah sistem informasi yang menyediakan laporan keuangan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi keuangan.

Menurut Arfan Ikhsan (2012:1) akuntansi merupakan bahasa untuk mengambil keputusan-keputusan keuangan perusahaan. Menurut Walter T. Harrison dkk (2012:3) akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan dan mengkomukasikan hasilnya kepada pengambilan keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis.

Menurut Rudianto (2012:4) akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan pada pihak-pihak yang kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Hans Kartikahadi, dkk (2016:3) akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Jadi, akuntansi merupakan suatu aktivitas jasa yang bermaksud untuk menyediakan jasa informasi keuangan kepada suatu kelompok ekonomi tertentu yang memiliki keterlibatan langsung maupun tidak langsung dalam suatu usaha.

Praktek akuntansi mengacu terhadap standar aturan-aturan yang memuat di dalam PSAK dan SAK ETAP dmenjadi standar utama untuk entitas tanpa akuntabilitas piblik, yaitu standar akuntansi keuangan yang berisi tentang konsep atau prinsip akuntansi yang berlaku umum untuk mengatur bagaimana mengukur nilai, mengelolah dan mengkomunikasikan informasi akuntansi. Prinsip akuntansi yang berlaku umum juga berisi tentang konsep dan metode yang menunjukkan bagaimana cara yang tepat untuk menghasilkan informasi akuntansi.

Menurut IAI (2013:86) konsep dan prinsip yang berlaku dalam akuntansi, yaitu mempertimbangkan sebagai berikut:

1. Konsep Entitas
   Suatu entitas akuntansi merupakan suatu organisasi atau suatu bagian dari organisasi yang terpisahkan dari organisasi lainnya dan individu-inndividu lainnya yang merupakan suatu unit ekonomi yang terpisah. Dari sudut pandang akuntansi, setiap entitas harus membuat satu garis batas atau pemisah yang jelas di sekelilingnya agar tidak mencampurkan kejadian-kejadian yang dialami oleh entitas-entitas lainnya.
2. Prinsip Keadilan
   Catatan dan laporan akuntansi harus didasarkan atas tersedia yang paling dapat diandalkan, sehingga catatan dan laporan tersebut akan menjadi akurat dan berguna.
3. Prinsip Biaya
   Prinsip menyatakan bahwa aktiva yang diperoleh harus dicatat menurut harga aktualnya dan juga disebut dengan harga historis.
4. Konsep Kesinambungan
   Sebab yang lain mengapa aktiva harus dicatat menurut harga perolehannya adalah suatu konsep kesinambunganyanng menyatakan bahwa suatu entitas akan terus melakukan usahanya untuk masa yang akan datang.
5. Konsep Satuan Moneter
   Kita mengasumsikan bahwa daya beli dari rupiah secara relative adalah stabil. Konsep satuan moneter ini merupakan sebagai dasar untuk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mengakibatkan adanya efek dari inflasi didalam catatan akuntansi. Sehingga kita dapat mengurangkan atau menambahkan nilai-nilai rupiah yang seolah-olah setiap rupiah tersebut memiliki daya beli yang sama. Para akuntan telah menetapkan cara-cara jika inflasi tersebut harus diperhitungkan. Jika terjadi, maka menurut SAK perusahaan harus menunjukkan nilai-nilai yang telah disesuaikan dengan inflasi dalam laporan-laporan mereka yang menggunakan informasi.

Penggolongan perbedaan ini menyebabkan akuntansi dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1. Akuntansi manajemen

   Akuntansi manajemen merupakan yang menghasilkan informasi keuangan bagi pengambilan keputusan didalam organisasi perusahaan.
2. Akuntansi keuangan merupakan yang memberikan informasi keuangan kepada pihak-pihak diluar perusahaan yang bukan merupakan bagian dari manajemen perusahaan tersebut.

Prinsip akuntansi pada dasarnya meliputi standar atau kebiasaan, konvensi atau tradisi-tradisi akuntansi yang berlaku dalam prakteknya. Oleh sebab itu dalam penyusunan prinsip akuntansi harus diperhatikan tujuan yang akan dicapai, salah satu tujuan dari prinsip akuntansi adalah dapat menyajikan informasi tentang keuangan, prestasi dan kegiatan perusahaan.

2.1.2 Siklus Akuntansi

Dalam akuntansi terdapat siklus akuntansi yang terdiri dari kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pelaporan informasi ekonomi. Proses tersebut dimulai dari mengumpulkan dokumen transaksi, mengklarifikasikan jenis transaksi, menganalisis, meringkas,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

hingga melaporkan dalam bentuk laporan keuangan. Dengan demikian untuk sampai pada penyajian informasi keuangan yang dibutuhkan sebagai pihak akuntansi harus melewati proses yang disebut dengan siklus akuntansi. Siklus akuntansi merupakan urutan prosedur akuntansi yang dilakukan oleh suatu entiitas yang menghasilkan laporan keuangan dibutuhkan oleh suatu pihak.

Menurut Mursyidi (2010:18) bahwa tahapan dalam proses akuntansi mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pencatatan (*recording*) transaksi-transaksi keuangan. Pada tahap ini setiap transaksi keuangan dicatat secara kronologis dan sistematis dalam periode tertentu didalam sebuahh atau beberapa buku yang disebut jurnal. Tiap catatan itu harus ditunjang oleh dokumen sumbernya (nota, faktur kwitansi, bukti memorial, dan lain-lain). Pencatatan dalam akuntansi ada dua tahap, yaitu pencatatan transaksi dalam buku jurnal (*journal entry*) dan pencatatan ayat jurnal buku besar (*posting to legder*)
2. Pengelompokan (*classification*). Pada tahap ini menunjukkan aktivitas transaksi-transaksi yang sudah dicatat itu dikelompokkan menurut kelompok akun yang ada, yaitu kelompok akun (*assets*), akun kewajiban (*liabilities*), akun ekuitas (*equities*), akun pendapatan (*revenue*) dan akun beban (*expenses*).
3. Pengikhtisaran (*summarizing*). Pada tahap ini dilakukan aktivitas penyusunan nilai untuk setiap akun yang disajikan dalam bentuk saldo masing-masing sisi debit dan kredit, bahwa hanya berupa saldo saja. Berarti bahwa secara berkala semua transaksi yang sudah dicatat, dikelompokkan, disajikan secara ringkas dalam daftar tersendiri, yang disebut neraca saldo (*trial balance*)
4. Pelaporan (*reporting*). Pada tahap ini dilakukan aktivitas penyusunan ringkasan dari hasil peringkasan. Laporan disusun secara sistematis untuk dapat dipahami dan dapat diperbandingkan serta disajikan secara lengkap (*full disclosure*). Laporan keuangan terdiri atas laporan laba rugi (*income statement*), laporan perubahan ekuitas (*equity statement*), laporan neraca (*balance sheet*), laporan arus kas (*cash flos statement*), dan catatan atas laporan keuangan.
5. Penafsiran (*analizing*). Tahap ini merupakan lanjutan dari proses akuntansi secara teknis, yaitu membaca laporan keuangan melalui alat dan formula tertentu sehingga dapat diketahui kinerja dan posisi keuangan dan perubahannya untuk suatu organisasi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Jadi proses akuntansi meliputi pencatatan transaksi-transaksi keuangan, pengelompokan, pengikhtisaran, pelaporan dan penafsiran data keuangan.

Menurut Rudianto (2012:16) siklus akuntansi adalah urutan kerja yang harus dilakukan sejak awal sehingga menghasilkan laporan keuangan perusahaan.

Menurut Rudianto (2012:16-17) bagian-bagian siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Transaksi
   Transaksi merupakan peristiwa bisnis yang dapat diukur dengan menggunakan satuan moneter dan yang menyebabkan perubahan disalah satu unsur posisi keuangan perusahaan
2. Dokumen Dasar
   Dokumen Dasar merupakan berbagai dokumen yang menjadi bukti telah terjadinya transaksi tertentu.
3. Jurnal
   Jurnal merupakan buku yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara kronomigis, sedangkan menjurnal adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan dibuku jurnal dengan menggunakan urutan tertentu berdasarkan dokumen dasar yang dimiliki.
4. Posting
   Posting merupakan aktivitas memindahkan catatan di buku jurnal ke dalam buku besar sesuai dengan jenis transaksi dan nama akun masing-masing.
5. Buku Besar
   Buku Besar merupakan kumpulan dari semua akun yang dimiliki perusahaan beserta saldonya.
6. Laporan Keuangan
   Pada akhir siklus akuntansi, akuntansi perusahaan harus membuat laporan keuangan untuk berbagai pihak yang membutuhkan. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
   Laporan keuangan terdiri dari:
   1. Laporan laba rugi komprehensif (Statement of Comprehensive Income)
   2. Laporan perubahan ekuitas (Statement of Change in Equity)
   3. Lapooran posisi keuangan (Statement of Financial Position)
   4. Laporan arus kas (Statement of Cash Flow)
   5. Catatan atas laporan keuangan
   6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sedangakan menurut Carl S. Warren, James M. Reeve dkk (2014:173) Langkah-langkah dalam siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi kedalam buku jurnal
2. Posting transaksi tersebut kebuku besar
3. Menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan
4. Menyiapkan dan mengalisis data penyesuaian
5. Menyiapkan kertas kerja akhir periode
6. Membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar
7. Menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan
8. Menyiapkan laporan keuangan
9. Membuat ayat jurnal, penutup dan posting ke buku besar
10. Menyiapkan daftar saldo setelah penutupan

Proses akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan yang dimulai dari menganalisis transaksi transaksi sehingga menjadi laporan keuangan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak tertentu, hal ini dilakukan terus menerus dan secara berulang-ulang.

2.1.3 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan entitas kecil dan menengah yang berdasarkan peraturan perundang-undangan. SAK ETAP bermaksud untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang berlaku sejak atau setelah 1 januari 2011.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:3) tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi laporan keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Rudianto (2012:20) tujuan laporan keuangan adalah:

Secara umum laporan keuangan menyediakan informasi yang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), merupakan milik anggora masyarakat desa. Berkaitan dengan itu maka kegiatan BUMDes cendrung ditujukan pada kepentingan anggora masyarakat desa setempat, dan dalam laporan keuangan sedapat mungkin harus memisahkan antara aktivitas anggota masyarakat desa dengan yang bukan anggota masyarakat desa setempat.

Menurut Kasmir (2014:10), mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusaan saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Karakteristik laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:3) dalam SAK ETAP adalah:

1. Dapat dipahami
   Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai.
2. Relevan
   Agar bermanfaat, informasi harus releven untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan.
3. Meterialittas
   Indonesia dipandang material jika kelalaian dipandang untuk mencantumkan kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekomoni pemakai yang diambil atas dasar laporan keuangan.
4. Keandalan
   Agar bermanfaat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus handal.
5. Substansial mengungguli bentuk
   Transaksi, peristiwa dan kondisi lain harus dicatat dan disajikan sesuai substansial dan realitas ekonomi dan bukan hanya untuk hukumnya.
6. Pertimbangan sehat
   Ketidakpastian yang tidak dapat diabaikan meliputi berbagai peristiwa dan keadaan yang di pahami berdasarkan pengungkapan sifat dan penjelasan peristiwa dan keadaan tersebut dan melalui pengguna aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.
7. Kelengkapan
   Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan lengkap dalam batasan materialitas dan biaya.
8. Dapat dibandingkan
   Pemakai harus membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasikam kecenderungan (trend) posisi dan kinerja keuangan.
9. Tepat waktu
   Agar relevan, informasi dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para pemakainya.
10. Keseimbangan antara biaya dan manfaat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.1.4 Penyajian Laporan Neraca Keuangan

Salah satu unsur laporan keuangan ialah neraca, menjelaskan tentang posisi keuangan pada tanggal tertentu. Menurut Arfan Ikhsan (2012:43) neraca didefinisikan sebagai daftar suatu daftar suatu aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik dari suatu entitas pada suatu tanggal tertentu.

Menurut Kasmir (2012:30) neraca adalah salah satu laporan keuangan yang terpenting bagi perusahaan. Menurut Munawir (2010:5) bahwa pengertian neraca adalah : neraca yang menunjukkan atau menggambarkan jumlah suatu aset, kewajiban dan juga mengenai ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2014:15) nerca minimal mencakup pos-pos sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas
2. Piutang usaha dan piutang lainnya
3. Persediaan
4. Properti investasi
5. Aset tetap
6. Aset tidak berwujud
7. Utang usaha dan utang lainnya
8. Aset dan kewajiban pajak
9. Kewajiban diestimasi
10. Ekuitas

2.1.4.1 Aset (Aktiva)

Aset (Aktiva) merupakan sumber daya yang dimiliki dan dikendalikan perusahaan yang diharapkan memberikan manfaat bagu perusahaan nantinya.

Munurut Walter T. Harison dkk (2012:11) aktiva adalah sumber daya ekonomi yang dikendalikan oleh entitas yang diharapkan akan menghasilkan manfaat ekonomi dimasa yang akan datang bagi entitas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve dkk (2014:56) aset (aktiva) merupakan sumber daya yang dimiliki dikuasai oleh entitas sebagai akibat peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas.

Menurut Arfan Ikhsan (2012:2) aset (aktiva) adalah kas dan aktiva-aktiva lain yang dapt ditukar menjadi kas (uang) dalam jangka waktu satu tahun atau lebih dalam satu siklus kegiatan normal perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:49) aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas.

1.) Aset Lancar

Entitas harus menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar, sebagai suatu klasifikasi yang terpisah dalam neraca. Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve dkk (2014:164) aset lancar merupakan kas dan aset lainnya yang diharapkan akan dapat diubah menjadi uang tunai atau dijual atau digunakan dalam waktu satu tahun atau kurang dalam kegiatan operasi normal perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:15) entitas mengklasifikasikan aset lancar jika:

1. Diperkirakan akan direalisasikan atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus normal entitas.
2. Dimiliki untuk diperdagangkan.
3. Diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode laporan.
4. Berupa kas atau setara kas kecuali jika dibatasi penggunanya dari pertukaran atau dilaporkan untuk menyelesaikan kewajiban atau setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Kas

   Kas merupakan suatu alat tukar yang paling mudah digunakan.

   Menurut Sukrisno Agoes dan Estralia Trinawati (2013:17) kas adalah uang tunai yang paling likuid sehingga pos ini biasanya ditempatkan pada urutan teratas di aset.

   Aset yang termasuk dalam kas adalah seluruh alat pembayaran yang dapat digunakan dengan segera seperti uang kertas, uang logam, dan saldo rekening giro di bank.

2. Piutang

   Dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) piutang merupakan salah satu komponen aktiva lancar yang timbul akibat terjadinya transaksi pemberian kredit kepada nasabah yang ada di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Piutang ini juga merupakan hak klaim atau tuntutan terhadap pelanggan baik berbentuk uang tunai, barang maupun jasa atau merupakan hak bagi pihak peminjam untuk menagih kepada pelanggannya sesuai dengan kesepakatan yang dilakukan pada saat melakukan transaksi.

   Menurut Al Haryono Jusup (2011) Piutang timbul apabila perusahaan melakukan penjualan barang dan jasa secaara kredit kepada pihak lain. Piutang merupakan tagihan si penjual kepada si pembeli sebesar nilai transaksi penjual. Piutang bisa juga timbul apabila perusahaan memberi pinjaman sejumlah uang kepada pihak lain. Dengan demikian, piutang pada hakekatnya merupakan hak untuk menerima

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sejumlah uang diwaktu yang akan datang yang timbul dari transaksi pada saat ini. Piutang merupakan milik perusahaan dan dengan demikian merupakan aset perusahaan. setiap transaksi piutang selalu melibatkan dua pihak, yaitu:

- Kreditur, yaitu pihak yang mendapatkan piutang.
- Debitur, yaitu pihak yang berkewajiban membayar utang.

1. Transaksi piutang

   Beberapa transaksi yang terkait dengan piutang pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah terdiri dari:

   1. Memberikan pinjaman (kredit) berupa piutang usaha kepada si pemanfaat.
   2. Menerima pelunasan piutang usaha dari si pemanfaat (nasabah).

2. Timbulnya piutang

   Proses timbulnya piutang pada Bumdes khususnya piutang usaha memerlukan serangkaian prosedur yang harus dilakukan oleh calon pemanfaat pinjaman (kredit). Untuk memperoleh pinjaman (kredit) pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah maka calon peminjam harus memenuhi semua persyaratan yang telah ditetapkan oleh Bumdes.

3. Pencatatan piutang

   Pencatatan piutang usaha berkaitan dengan pengakuan dan penilaian piutang usaha. Pihak Badan Usaha Milik Desa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

(BUMDes) Harapan Barokah akan melakukan analisis terhadap piutang usaha yang timbul dan biasanya piutang usaha dicatat setelah penyerahan dana pinjaman kepada si pemanfaat dengan bukti kuitansi.

4. Penyajian piutang

   Piutang usaha termasuk dalam kelompok aktiva lancar, dengan demikian akan disajikan dalam neraca. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah menyajikan piutang usaha secara bulanan dan tahunan. Nilai piutang yang disajikan dalam neraca bulanan dan tahunan merupakan saldo akhir dari piutang usaha.

   Kebijakan yang diterapkan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah terhadap penyajian piutang usaha dineraca tanpa membuat penyisihan piutang tak tertagih tidak sesuai dengan Standar Akuntan Keuangan. Bumdes menyajikan piutang sesuai dengan nilai nominal pinjaman nasabah seperti yang tercantum dalam SP2K (Surat Perjanjian Pemberian Kredit).

5. Sistem pengawasan piutang

   Sistem pengawasan piutang yang diterapkan pada Bumdes termasuk dalam sistem pengawasan yang baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya pembagian tugas yang jelas dan terperinci terhadap personil yang ada di Bumdes. Setiap personil harus bertanggungjawab terhadap pekerjaan mereka masing-masing dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

jika terjadi penyelewengan maka akan ada tindakan tegas berupa sanksi yang diberikan.

Selain menerapkan sistem pengawasan kedalam (internal) maka pihak Bumdes juga perlu melakukan pengawasan kepada pihak nasabah. Setiap nasabah baik yang lama maupun yang baru, perlu dicatat dan didata secara cermat dan teliti. Pencatatan data nasabah yang baik dan benar dapat membantu Bumdes untuk:

1. Memperoleh jumlah nasabah yang beanr dalam tahun tertentu.
2. Mengetahui jumlah nasabah yang tidak lagi berhubungan.

2.) Aset tetap (aset tidak lancar)

Aset tetap merupakan aktiva yang digunakan untuk kegiatan perusahaan yang waktu pemakaiannya yang panjang, memiliki nilai besar dan tidak untuk dijual dalam kegiatan perusahaan

Menurut Mulyadi (2010:591) aset tetap merupakan kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun, dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, bukan untuk dijual kembali.

Menurut Walter T. Harison dkk (2012:403) aset tetap adalah aset tidak lancar atau panjang yang berwujud misalnya: tanah, bangunan, dan peralatan. Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve dkk (2014:122) aktiva tetap adalah sumber daya fisik yang dimiliki dan digunakan oleh perusahaan dan bersifat permanen atau memiliki masa manfaat yang panjang.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:49) aset tetap adalah:

1. Aset tetap berwujud yang :
    1) Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepihak lain, atau untuk tujuan administratif.
    2) Diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

a. Penyusutan

Penyusutan dalam akuntansi menurut Sukrisno Agoes, Estralita Trisnawati (2010:129) adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aktiva selama umur manfaatnya.

Pengertian penyusutan menurut Dwi Martani (2012:313). Defresiasi adalah metode pengalokasian biaya aset tetap untuk menyusutkan nilai aset secara sistematis selama periode manfaat dari aset tersebut.

Penyusutan menurut Hery, S.E.,M.Si. (2011:168) adalah alokasi secara periodik dan sistematis dari harga perolehan aktiva selama periode-periode berbeda yang memperoleh manfaat dari penggunaan aktiva aktiva bersangkutan.

Karakteristik Penyusutan (Depresiasi)

Berikut ini adalah karakteristik dari penyusutan aktiva tetap (*Fixed Assets Defreciation*) :

1. Penyusutan atau depresiasi adalah penurunan nilai aset tetap (kecuali tanah). Penurunan nilai aset bersifat permanen. Setelah dikurangi, itu tidak dapat dikembalikan ke nilai aslinya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Penyusutan atau depresiasi adalah proses bertahap dan berkesinambungan yang berkurangnya nilai aset, baik dengan penggunaaan aset atau karena berakhirnya waktu.
3. Penyusutan ini bukan proses penilaian aset tetapi adalah proses mengalokasikan biaya suatu aset untuk masa penggunaan efektifnya.
4. Penyusutan atau depresiasi mengurangi nilai buku dan bukan nilai pasar aset.
5. Penyusutan digunakan hanya untuk aktiva tetap berwujud saja. Penyusutan ini tidak digunakan untuk aset tidak berwujud atau perlengkapan yang sekali pakai.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penyusutan aktiva tetap.

Berikut ini merupakan beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan saat menentukan biaya penyusutan atau biaya depresiasi.

1. Biaya Perolehan (*Acquisition Cost*)

   Biaya akuisisi atau total biaya aset adalah faktor utama untuk menentukan jumlah penyusutan. Beban penyusutan ini dihitung berdasarkan total biaya suatu aset yang harus dikeluarkan hingga aset tetap tersebut siap digunakan. Biaya ini termasuk :

   - Harga pembelian suatu aset
   - Biaya transportasi atau pengiriman
   - Biaya pemasangan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

- Bea masuk

2. Perkiraan Umur Ekonomis Aktiva (*Estimate Economical Life Time of Assets*)

   Faktor selanjutnya yang harus dipertimbangkan saat menghitung biaya penyusutan atau depresiasi adalah umur ekonomis suatu aset. Jumlah penyusutan yang lebih kecil dibebankan untuk aset dengan masa manfaat yang lebih lama dan sebaliknya. Umur ekonomis ini dapat dinyatakan dalam jumlah unit yang diproduksi atau jangka waktu seperti seminggu, bulan atau tahun.

3. Perkiraan Nilai Residu (*Estimated Residual Value of Assets*)

   Nilai sisa aset atau nilai yang dapat direalisasikan ketika aset dijual atau tidak dipakai lagi pada akhir perkiraan masa manfaatnya. Apabila perusahaan menggunakan aset tersebut hingga usang dan sama sekali tidak memberikan manfaatnya lagi, maka aset atau aktiva tersebut dapat dikatakan sudah tidak memiliki nilai residu atau nilai sisa lagi. Namun apabila perusahaan menggantikan aktivanya setelah periode penggunaan yang relatif singkat dan aset yang bersangkutan masih dapat dimanfaatkan lagi, maka nilai residu atau nilai sisa aset tersebut akan relatif masih tinggi.

Ada beberapa metode penyusutan yang sering digunakan yaitu sebagai berikut:

1) Metode Garis Lurus (Straight-Line Method)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Metode ini disebut juga Straight-Line Method dan merupakan metode yang paling sering digunakan untuk menghitung beban penyusutan. Metode ini fokus pada penyusutan sebagai fungsi dari waktu dan bukan dari fungsi penggunaan.

Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut :

- Biaya Penyusutan = (Biaya Perolehan Aset – Nilai Residu) : (Masa Manfaat Aset)
- Beban Penyusutan = (Rp. 500 juta – Rp. 50 juta) : 5 = Rp. 90 juta

Namun penggunaan metode ini dinilai kurang realistis karena kegunaan aktiva sama setiap tahunnya.

2) Metode Jumlah Angka Tahun

Dalam metode jumlah angka tahun akan menghasilkan jadwal penyusutan yang sama dengan

Perhitungan penyusutannya menggunakan pecahan denga pembilang angka tahun (5+4+3+2+1=15) dan jumlah tahunnya menjadi penyebut.

Pada metode ini, pembilang menurun tahun demi tahun dan penyebut tetap konstan (5/15, 4/15, 3/15, 2/15, 1/15).

3) Metode Saldo Menurun

Metode saldo menurun menggunakan biaya penyusutan (dalam persentase) berupa beberapa kelipatan dari metode garis lurus. Misalnya, tarif saldo menurun berganda untk aktiva 10 tahun akan menjadi 20% (dua kali biaya garis lurus, yaitu 1/10 atau 10%)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Aset tidak berwujud

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:55) aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat di identifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Menurut Waltren T. Harison dkk (2012:403) aset tak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi tanpa substansi fisik.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:55) suatu aset dapat diidentifikasikan jika:

Dapat dipisahkan, yaitu kemampuannya untuk menjadi terpisah atau terbagi dari entitas dan dijual, dialihkan, diisensi, disewakan, atau ditukar melalui suatu kontrak terkait aset dan kewajiban secara individual atau secara bersama.

Muncul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya.

2.1.4.2 Kewajiban (Liabilitas)

Kewajiban merupakan kewajiban BUMDes kepada pihak luar yang timbul akibat transaksi perolehan sumber daya ekonomi yang dilakukan sehingga mengakibatkan arus kas keluar dimasa yang akan datang.

Menurut Walter T. Harison dkk (2012:3) kewajiban adalah kewajiban saat ini entitas yang diharapkan akan menghasilkan arus keluar manfaat ekonomi dari entitas. Menurut Carl S Warren, James M. Reeve dkk (2014:56) kewajiban (liabilitas) merupakan utang kepada pihak luar.

Karakteristik esensial dari kewajiban (obligation) menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:5) adalah:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

> Bahwa entitas mempunyai kewajiban (obligation) masa kini untuk bertindak atau untuk melaksanakan suatu dengan cara tertentu. Kewajiban dapat berupa kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif. Kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak meningkat atau peraturan perundang-undangan. Kewajiban konstruktif merupakan kewajiban yang timbul dan tindakan entitas ketika:
>
> 1. Oleh praktek bulan masa lalu, kebijakan yang telah dipublikasikan atau penyusunan kini yang cukup spesifik, entitas telah memberikan indikasi kepada pihak lain bahwa entitas akan menerima tanggungjawab tertentu.
> 2. Akibatnya, telah menimbulkan ekspetasi kuat dan sah kepada pihak lain bahwa entitas akan melaksanakan tanggungjawab tersebut.

Karakteristik dari kewajiban (*Liability*) menurut SAK ETAP (2013:63) adalah:

> Bahwa entitas mempunyai kewajiban masa kini untuk betindak atau untuk melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu. Kewajiban dapat berupa kewajiban hukum sebagai konsekuensi dari kontrak meningkat atau peraturan perundangan. Kewajiban konstruktif adalah kewajiban yang timbul dan tindakan entitas ketika :
>
> - Oleh praktik bukan masa lalu, kebijakan yang telah dipublikasikan atau pernyataan kini yang cukup spesifik, entitas telah memberikan indikasi kepada pihak lain bahwa entitas akan menerima tanggungjawab tertentu.
> - Akibatnya, entitas telah menimbulkan ekspetasi kuat dan sah kepada pihak lain bahwa entitas akan melaksanakan tanggungjwab tersebut.

1.) Hutang Lancar

Hutang lancar adalah suatu tunjangan yang sering kali dilakukan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan yang berlaku karena ketentuan-ketentuan bisnis atau yang mendadak dan memungkinkan tidak adanya kerugian yang dialami, baik perusahaan sedang dalam keadaan stabil ataupun kekurangan modal.

Menurut Mamduh M. Hanafi (2010:29) Hutang merupakan pengorbanan ekonomis yang mungkin timbul dimasa mendatang dari kewajiban organisasi sekarang untuk mentransfer aset atau memberikan jasa ke pihak lain dimasa mendatang, sebagai akibat transaksi atau kejadian dimasa lalu, hutang muncul

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

terutama karena penundaan pembayaran untuk barang atau jasa yang telah diterima oleh organisasi dan dari dana yang dipinjam.

Menurut S Munawir ruang lingkup hutan meliputi:

1. Utang dagang
   Adalah hutang yang timbul karena adanya pembelian barang dagangan secara kredit.
2. Hutang wesel
   Adalah hutang yang disertai dengan janji tertulis (yang diatur dengan undang-undang) untuk melakukan pembayaran sejumlah tertentu pada waktu tertentu dimasa yang akan datang.
3. Hutang pajak
   Baik pajak untuk perusahaan yang bersangkutan maupun pajak pendapatan karyawan yang belum disetorkan ke kas perusahaan.
4. Biaya yang masih harus dibayar
   Adalah biaya-biaya yang sudah terjadi tetappi belum dilakukan pembayarannya.
5. Hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo
   Adalah sebagian (seluruh) hutang jangka panjang yang sudah menjadi hutang jangka pendek, karena harus segera dilakukan pembayarannya.
6. Penghasilan yang diterima dimuka
   Adalah penerimaan uang untuk penjualan barang atau jasa yang belum direalisir.

2.) Hutang Jangka Panjang

Hutang jangka panjang merupakan hutan yang tidak akan jatuh tempo dalam satu tahun atau yang pengeluarannya tidak menggunakan sumber aktiva lancar.

2.1.4.3 Modal (Ekuitas)

Modal merupakan nilai kekayaan pemilik yang ditanam didalam sumber daya ekonomi BUMDes atau merupakan antara harta dan kewajiban.

Menurut Walter T. Harison dkk (2012:3) modal (ekuitas) adalah kepentingan residu dalam aset entitas setelah dikurangi kewajiban entitas dan mempresentasikan klaim residu pemegang saham atas aset entitas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Modal menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:6) adalah hak residual aset entitas setelah dikurangi semua kewajiban. Sedangkan menurut Carl S. Warren, James M. Reeve dkk (2014:56) modal merupakan hak pemilik terhadap aset perusahaan seluruh liabilitas dibayarkan.

2.1.5 Penyajian Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi memberikan informasi pendapatan dan beban suatu perusahaan dalam periode tertentu yang biasanya dalam jangka waktu satu bulan ataupun satu tahun. Laporan laba rugi yaitu laporan yang melaporkan semua pendapatan dan biaya untuk mendapatkan hasil tersebut serta melaporkan laba rugi suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan laba rugi digunakan untuk melihat kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu berada pada posisi laba atau rugi.

Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode tertentu kecuali Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntan Publik (SAK ETAP) yang mensyaratkan lain. SAK ETAP mengatur perlakuan yang berbeda terhadap dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian terhadap periode yang lalu bukan sebagai bagian dari laba ataupun rugi didalam periode terjadinya perubahan.

Menurut Carl S. Warren, Jamen M. Reeve dkk (2014:17) laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban berdasarkan:

1. Konsep penandingan (matching concept)
   Konsep penandingan disebut juga konsep pengaitan atau pemadanan, antara pendapatan dan beban terkait.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Laba bersih (net profit)
   Jika pendapatan lebih besar dari beban.
3. Rugi bersih (net loss)
   Jika beban melebihi pendapatan.

Menurut Arfan Ikhsan (2012:40) laporan laba rugi melaporkan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu berdasarkan konsep penandingan.

Sejak SAK ETAP diterapkan mulai tahun 2011 sehingga pada BUMDes tidak menggunakan istilah penyajian laporan perhitungan hasil usaha, tetapi menyediakan laporan laba rugi. Menurut SAK ETAP laporan laba rugi menyajikan penghasilan dan beban ekuitas untuk suatu periode tertentu. Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut: pendapatan, beban keuangan, beban atau rugi dan investasi yang menggunakan metode ekuitas, beban pajak, laba rugi neto.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:19) laba rugi memasukan semua pos penghasilan dan beban yang diakui suatu periode kecuali SAK ETAP mensyaratkan lain. SAK ETAP mengatur perlakuan yang berbeda terhadap dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian terhadap periode yang lalu bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:19) laporan laba rugi menimal mencakup pos-pos berikut ini:

1. Pendapatan
2. Beban keuangan
3. Bagian laba atau rugi investasi menggunakan metode ekuitas
4. Beban pajak
5. Laba atau rugi neto

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.1.6 Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas berisi informasi mengenai ringkasan perubahan dalam ekuitas pada waktu tertentu selama periode waktu tertentu.

Menurut Carl S. Warren, Jamen M. Reeve dkk (2014:17) laporan perubahan ekuitas dalam ekuitas pemilik untuk suatu waktu tertentu. Menurut Rudianto (2012:18) laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menunjukkan perubahan hak-hak residu atas aset perusahaan setelah dikurangi kewajiban.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:21) entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan:

1. Laba atau rugi untuk periode
2. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
3. Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui.
4. Untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan tercatat akhir periode, diungkapkan secara terpisah perubahan yang berasal dari:
    1. Laba atau rugi
    2. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
    3. Jumlah investasi, deviden, dan distribusi lainnya kepemilik ekuitas

Menurut Budiarto (2012:18) Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menunjukkan perubahan hak residu atas aset perusahaan setelah dikurangi kewajiban.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.1.7 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan, dan pengeluaran kas, serta saldo akhir kas pada periode tertentu.

Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve dkk (2014:19) laporan arus kas terdiri dari tiga bagian yaitu:

1. Aktivitas operasi
   Arus kas dari aktivitas operasi melaporkan ringkasan penerimaan dan pembayaran kas dari aktivitas operasi.
2. Aktivitas investasi
   Arus kas dan aktivitas investasi melaporkan transaksi kas untuk pembelian dan penjualan dari aset yang sifat nya permanen.
3. Aktivitas pendanaan
   Arus kas dan aktivitas pendanaan melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi kas oleh pemilik, peminjaman dan penarikan kas oleh pemilik.

Menurut Arfan Ikhsan (2012:177) laporan arus kas adalah satu dari laporan keuangan dasar. Laporan arus kas dibuat memenuhi beberapa tujuan berikut ini:

1. Untuk memperkirakan arus kas masa datang.
2. Untuk mengevaluasi pengambilan keputusan manajemen.
3. Untuk menentukan kemampuan perusahaan membayar deviden kepada pemegang saham, pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada kreditor.
4. Untuk menunjukkan hubungan laba bersih terhadap perubahan kas perusahaan.

Arus kas diklasifikasikan berdasarkan arus kas aktivitas operasi, aktivitas investasi pendanaan. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yanng cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kemampuan perusahaan, membayar deviden dan melakukan operasi baru tanpa melakukan sumber pendanaan dari luar.

Dalam SAK ETAP laporan arus kas melaporkan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut :

1. Aktivitas operasi
2. Aktivitas investasi
3. Aktivitas pendanaan

2.1.8 Penyajian Pencatatan atas Laporan Keuangan

Pencatatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang terpadu dari penyajian laporan keuangan. Catatan digunakan untuk memberikan informasi tambahan yang disajikan.

Menurut Rudianto (2012:20) catatan atas laporan keuangan adalah:

Informasi tambahan yang harus diberikan menyangkut berbagai hal yang disajikan entitas tertentu, seperti kebijakan akuntansi yang dipergunakan perusahaan, dan berbagai informasi yang relevan dengan laporan keuangan tersebut.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:27) catatan atas laporan keuangan berisikan informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.2 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan teori-teori yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diambil hipotesis penelitian sebagai berikut: "Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah di Desa Pekantua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum".

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah di Pekantua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang penulis gunakan sebagai pedoman dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari pengurus BUMDes mengenai kegiatan usaha, sejarah perkembangan BUMDes, kebijakan dibidang operasional, akuntansi serta keuangan.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan mengumpulkan data yang telah disusun BUMDes dalam bentuk yang sudah jadi seperti struktur organisasi, neraca dan laporan laba rugi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai pedoman dalam menyusun proposal ini, maka penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Teknik wawancara yaitu mengumpulkan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pengurus BUMDes mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data dengan cara menggandakan data yang sudah dipublikasikan oleh BUMDes terkait, dalam bentuk dokumen-dokumen yang dimiliki BUMDes seperti data laporan keuangan BUMDes, struktur organisasi serta data lainnya yang rasanya diperlukan.

3.4 Teknik Analisis Data

Untuk menelaah permasalahan yang diangkat dalam penelitian pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah di Pekantua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir, maka penulis melakukan analisis data dengan menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengumpulkan, melaporkan, dan menyajikan data sedemikian rupa sehingga dapat diperbandingkan dengan teori yang relevan dengan permasalahan selanjutnya diambil suatu kesimpulan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat BUMDes

UED-SP Harapan Barokah merupakan lembaga keuangan mikro yang berdiri tada tanggal 29 juni 2007 bertempat di Kantor Desa Pekantua dengan nomor SK Bupati/Wali Kota Nomor : 024/BPMD/-UED/VI/2007. Setelah UED-SP Harapan Barokah berjalan selama 2 tahun, maka Kepala Desa, Perangkat Desa dan seluruh masyarakat Desa Pekantua berinisiatif ingin menjadikan UED-SP Harapan Barokah sebagai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) melalui Musyawarah Desa yang dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2009 bertempat di Aula Kantor Desa Pekantua dan diberi nama BUMDes Harapan Barokah Pekantua.

BUMDes Harapan Barokah diresmikan pada tanggal 22 Februari 2009 bertempat dihalaman depan Kantor Desa Pekantua, yang dihadiri oleh Bpk. Wardan,SE.MKP selaku Kepala Bidang Program PPD, Bpk. Edi Syawanur, SE.MKP selaku Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat, Bpk. Suditono,SP.MM selaku Camat Kempas, Kepala Desa Sekecamatan Kempas, Pendamping Desa serta Tokoh masyarakat dan masyarakat Desa Pekantua.

BUMDes Harapan Barokah merupakan salah satu wujud dari lembaga ekonomi yang ada di Desa. Lembaga ini bergerak dibidang usaha simpan pinjam yang merupakan milik masyarakat desa yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat desa pekantua. BUMDes Harapan Barokah ini juga memiliki sistem

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tanggungjawab manajemen dan struktur organisasi yang mengacu pada standarisasi manajemen.

4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan alat atau kerangka dasar yang membantu organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam suatu struktur organisasi mempunyai makna yang sangat penting. Struktur organisasi juga merupakan garis wewenang dan tanggungjawab serta hubungan antara atasan dengan bawahan dalam suatu organisasi. Dengan adanya struktur organisasi yang baik, maka pembagian kerja akan mudah dilaksanakan, sehingga semua yang telah direncanakan akan dikerjakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Didalam Anggaran Dasar dicantumkan tugas, fungsi dan wewenang serta tanggungjawab masing-masing Pengurus, Pengelola, Pengawas dan Tim Verifikasi.

Dari struktur organisasi akan diketahui tentang tugas, tanggungjawab wewenang masing-masing pekerja. Dari struktur organisasi juga akan diketahui kepada siapa harus dipertanggungjawabkan, intruksi-intruksi mana yang akan diikuti atau dilaksanakan, kepada siapa hasil pekerjaan itu dilaporkan dan sebagainya.

Untuk mengetahui struktur organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah di Desa Pekantua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir dapat dilihat pada gambar 4.1

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar 4.1 Struktur Organisasi

STRUKTUR BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)

HARAPAN BAROKAH

PEKANTUA

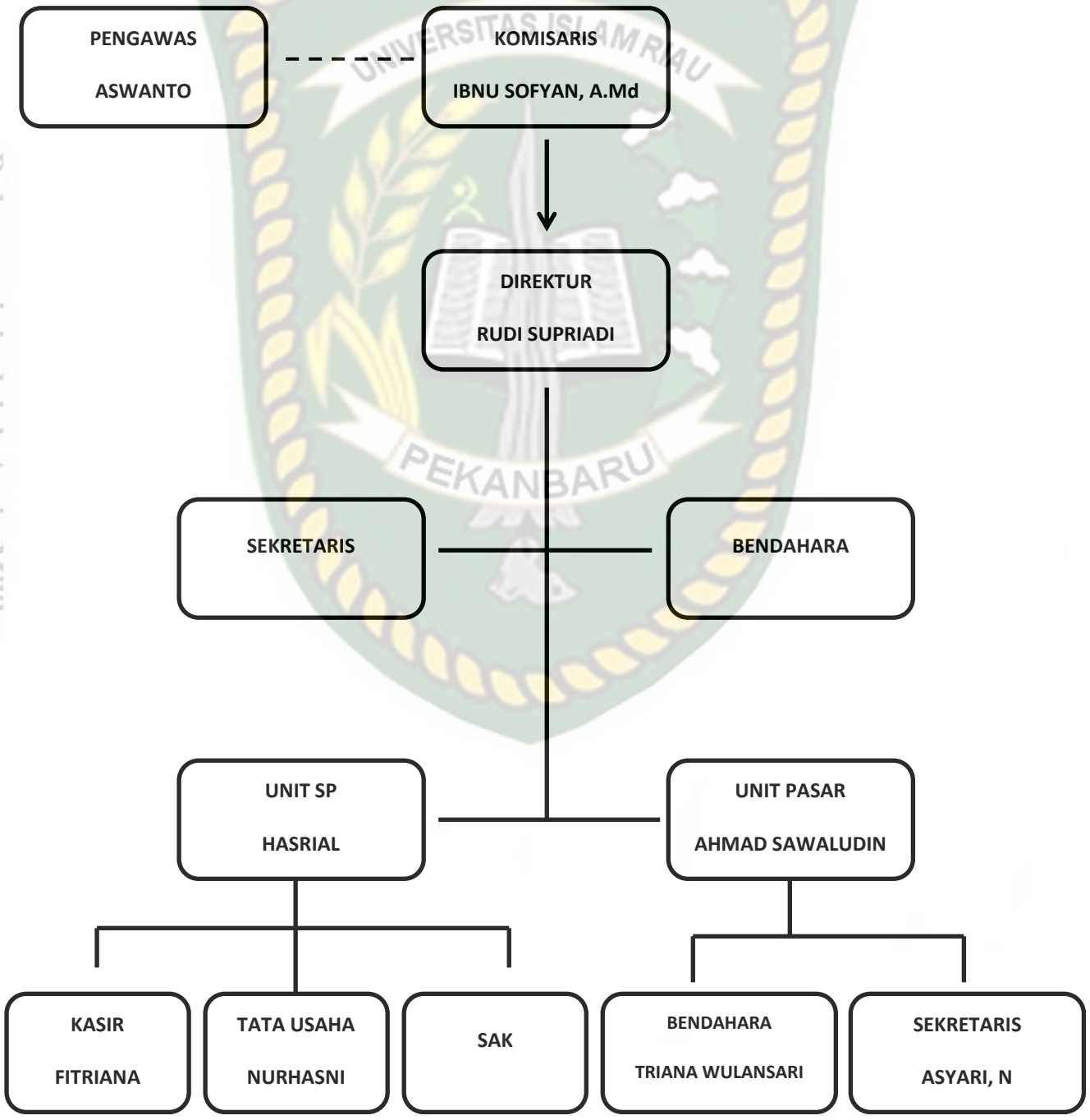

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.1.3 Aktivitas BUMDes

Salah satu tujuan didirikannya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah adalah untuk memberikan pinjaman uang untuk kegiatan usaha masyarakat Desa Pekantua yang dinilai produktif, menerima simpanan uang dari masyarakat Desa Pekantua baik sebagai simpanan pokok anggota BUMDes, simpanan wajib, ikut serta memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anggota BUMDes Harapan Barokah dalam kegiatan usahanya, melaksanakan koordinasi dengan lembaga perbankan/perkreditan lainnya dalam pelaksanaan kegiatan simpan pinjam.

4.2 Hasil Penelitian

Sehubung dengan pemberlakuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada tahun 2011, Maka Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah di Desa Pekantua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir dalam menyusun laporan keuangan dan penyajian laporan keuangan harus mengikuti pedoman dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

4.2.1 Proses dan Analisis Akuntansi pada BUMDes Harapan Barokah

Proses akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah dimulai dari mengumpulkan bukti-bukti transaksi yang dicatat secara manual seperti kwitansi, formulir penarikan dan penyetoran atau bukti-bukti tersebut yang diterima dari bagian keuangan, transaksi tunai dicatat pada buku kas harian BUMDes, sedangkan transaksi yang tidak tunai dicatat pada jurnal memorial.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari catatan tersebut BUMDes Harapan Barokah Desa Pekantua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir membuat daftar dengan merekap uang masuk dan uang keluar, daftar piutang, dan buku memorial. Selanjutnya membuat buku besar, neraca saldo bulanan, dan kemudian membuat laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perkembangan pinjaman, laporan inventaris.

Dari uraian diatas maka dapat diketahui bahwa proses akuntansi yang dilakukan BUMDes Harapan Barokah belum memenuhi Standar Akuntansi Keuangan, karena BUMDes Harapan Barokah tidak membuat jurnal umum, buku besar, buku besar pembantu, jurnal penyesuaian, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan dan jurnal penutup.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Tahap Pencatatan

Dasar pencatatan secara umum terbagi menjadi dua yakni *accrual basis* dan *cash basis*. *accrual basis* merupakan pendapatan dan biaya diakui (dicatat) pada saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan apakah terjadi penerimaan atau pengeluaran kas. Sedangkan *cash basis* adalah pendapatan diakui (dicatat) pada saat kas benar-benar diterima atau adanya penerimaan uang (adanya aliran kas masuk) dan biaya diakui pada saat kas benar-benar dikeluarkan. Pencatatan yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah menggunakan konsep *accrual basis*. Dalam proses ini BUMDes Harapan Barokah sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.3.1.1 Pengakuan Pendapatan dan Beban

Berdasarkan SAK ETAP akuntansi untuk pendapatan muncul sebagai akibat dari transaksi atau kejadian penjualan barang dan pemberian jasa seperti pinjaman dalam laporan laba rugi entitas harus mengakui pendapatan ketika jasa telah diberikan dan dapat diukur setelah diberikan dan dapat diukur secara handal. Pendapatan BUMDes Harapan Barokah berasal dari bunga pinjaman, maka pendapatan akan langsung dicatat tanpa melihat apakah BUMDes Harapan Barokah telah menerima pembayaran dari transaksi-transaksi tersebut.

Setiap transaksi yang dilakukan oleh Badan Usaha Millik Desa (BUMDes) Harapan Barokah transaksi penerimaan dalam hal pendapatan maupun pengeluaran seperti biaya-biaya dan beban diakui saat transaksi itu terjadi menggunakan sistem pencatatan *accrual basis*, yaitu pendapatan dan biaya diakui (dicatat) pada saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan apakah terjadi penerimaan atau pengeluaran kas.

Bukti bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah menggunakan sistem pencatatan *accrual basis* yaitu BUMDes Harapan Barokah menggunakan jurnal memorial dan buku memorial untuk mencatat transaksi yang tidak tunai.

Dari pembahasan diatas, maka dapat diketahui bahwa pengakuan pendapatan dan beban yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah telah sesuai dengan SAK ETAP karena BUMDes Harapan Barokah mengakui pendapatan dan beban berdasarkan *accrual basis*.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.3.2 Tahap Penggolongan

Dalam Prinsip Akuntansi Berterima Umum, setiap transaksi harus langsung di jurnal kemudian diposting ke buku besar, membuat neraca saldo, selanjutnya ayat jurnal penyesuaian, terakhir menyiapkan laporan keuangan.

Agar lebih jelasnya, dapat dilihat pelaksanaan proses akuntansi pada BUMDes Harapan Barokah di Desa Pekantua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir sebagai berikut:

4.3.2.1 Buku kas harian.

Tahap ini adalah tahap awal proses akuntansi pada BUMDes Harapan Barokah di Desa Pekantua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir. Dimana dimulai dengan mengumpulkan bukti-bukti transaksi, transaksi tersebut meliputi kwintansi, formulir penarikan dan penyetoran atau bukti transaksi lainnya. Yang selanjutya di lakukan pencatatan ke dalam buku yang sesuai..

Semua transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi pada BUMDes Harapan Barokah di catat ke dalam buku harian kas. Berikut ini contoh transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi BUMDes Harapan Barokah di Desa Pekantua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.1
Buku harian kas
Desember 2018

Tgl	Uraian	Bukti	NSP	KR	Masuk	Keluar	Saldo
1-12-18	Angsuran Mulyadi	M-001			1.112.000		1.112.000
4-12-18	Angsuran Aminah	M-002			625.000		1.737.000
6-12-18	Pembelian snack & air galon	K-001				55.000	1.682.000

Sumber : BUMDes Harapan Barokah.

Berdasarkan tabel di atas BUMDes Harapan Barokah hanya mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas, adapun kelemahan dari buku harian kas yaitu cukup banyak menggunakan buku untuk mencatat transaksi yang terjadi setiap harinya. Serta tidak sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Seharusnya pihak BUMDes Harapan Barokah membuat jurnal disetiap transaksi dan membuat jurnal khusus untuk memudahkan dalam memposting ke buku besar.

Buku besar merupakan kumpulan dari semua akun atau perkiraan perusahaan yang menghasilan perusahaan yang saling berhubungan satu dengan yang lainya dan merupakan satu kesatuan. Buku besar dapat memberikan informasi mengenai saldo ataupun nilai transaksi untuk setiap kode perkiraan dalam satu periode akuntansi, Berikut contoh yang seharusnya dilakukan BUMDes Harapan Barokah dalam membuat Buku besar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.2
Buku besar
Desember 2018

Nama akun : kas

Tgl	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01-12-18		1.112.000		1.112.000	
04-12-18		625.000		1.737.000	
06-12-18			55.000	1.682.000	

Nama akun : biaya penarikan

Tgl	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
06-12-18		55.000		55.000	

Nama akun : pendapatan

Tgl	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01-12-18			1.112.000		1.112.000
04-12-18			625.000		1.737.000

Sumber data : data olahan

4.3.3 Tahap Pengiktisaran

Tahap pengiktisaran dimulai dengan menyusun neraca saldo. Penyusunan neraca saldo biasanya dilakukan akhir bulan. Setelah itu membuat jurnal penyesuaian.

4.3.3.1 Neraca saldo

Setelah seluruhnya diposting ke dalam buku besar, maka langkah selanjutnya ialah membuat neraca saldo, neraca saldo dipersiapkan untuk melihat keseimbangan atau kesamaan antara jumlah debet dan kredit pada akun-akun yang ada pada buku besar. Neraca saldo biasanya membuat ringkasan dari akun transaksi beserta saldonya yang berfungsi sebagai dasar untuk menyiapkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

laporan keuangan atau sebagai bahan evaluasi. Neraca saldo ini berisi berbagai nama akun yang tercantum di buku besar , penulisan neraca saldo diurutkan dari golongan akun aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban. BUMDes Harapan Barokah di Desa Pekantua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir sudah membuat neraca saldo tetapi belum sesuai Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Di bawah ini contoh format laporan neraca saldo yang dibuat oleh BUMDes Harapan Barokah

Tabel 4.3
Neraca BUMDes Harapan Barokah
Desember 2018

Aktiva			**Pasiva**		
	Aktiva lancar			**Hutang**	
111	Kas	125.782.850	212	Hutang bumdes	436.620.600
112	Bank	30.892.655			
113	Piutang	416.733.900		**Jumlah hutang**	**436.620.600**
117	Inventaris	58.480.500		Modal	
118	Ak.penyusutan	-56.021.605	313	Modal dari laba	89.048.552
119	NilaiBukuAgunan	36.178.200	314	Akum.laba sdg berjalan	86.377.348
	Jumlah aktiva	**612.046.500**		**Jumlah Passiva**	**612.046.500**

Sumber : Bumdes Harapan Barokah

Neraca Saldo yang seharusnya dibuat oleh BUMDes Harapan Barokah dengan mengikuti Prinsip Akuntansi Berterima Umum sebagai Berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.4
Neraca Saldo
Desember 2018

No Ref	Keterangan	Saldo	
		Debet	Kredit
111	Kas	Rp. 125.782.850	-
112	Bank	Rp. 30.892.655	-
113	Piutang	Rp. 416.733.900	-
117	Inventaris	Rp. 58.480.500	-
119	Nilai buku agunan	Rp. 36.178.200	-
118	Ak.penyusutan	-	Rp. 56.021.605
212	Hutang Bumdes	-	Rp. 436.620.600
313	Modal dari laba	-	Rp. 27.667.627
314	Ak.laba	-	Rp. 24.996.422
410	Pendapatan jasa	-	Rp. 125.516.851
510	Beban gaji	Rp. 2.735.000	-
511	Beban transport	Rp. 20.000	-
	Jumlah	**Rp. 670.823.105**	**Rp. 670.823.105**

Sumber : Data Olahan

4.3.3.2 Jurnal penyesuaian

Tahap selanjunya yaitu membuat jurnal penyesuaian, dikarenakan data yang tercantum dalam neraca saldo masih memerlukan proses penyesuaian dengan cara membuat jurnal penyesuaian, jurnal ini berguna untuk mengoreksi akun-akun tertentu sehingga mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, pendapatan, beban, dan modal sebenarnya. BUMDes Harapan Barokah tidak membuat ayat jurnal penyesuaian sehingga tidak sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.3.3.3 Penyusutan Aset tetap

Merupakan beban yang dikeluarkan untuk menyusutkan suatu barang investaris yang dimiliki oleh pengelola BUMDes Harapan Barokah untuk kegiatan usaha dalam jangka waktu yang sudah ditetapkan. Penyusutan pada penyesuaian sebagai berikut:

4.3.3.4 Beban Penyusutan Inventaris

Yaitu beban yang dikeluarkan untuk menyusutkan suatu barang yang dimiliki BUMDes Harapan Barokah untuk kegiatan usaha. Dalam hal ini yang termasuk barang yang disusutkan seperti (mesin print, laptop, kendaraan, dan lain lain)

Pada Tanggal 16 Februari 2018 dibeli mesin printer secara tunai dengan harga perolehan Rp. 3.044.000,-

Pencatatan untuk perolehan aktiva tetap berupa mesin printer adalah:

Peralatan kantor	3.044.000	
Kas		3.044.000

Untuk metode penyusutan BUMDes Harapan Barokah menggunakan garis lurus, pihak BUMDes sudah mencari beban penyusutan dan akumulasi penyusutan perbulannya (lampiran 3).

Beban penyusutan inventaris	Rp. 845.560	
Akumulasi penyusutan inventaris		Rp. 845.560

Penyusutan = $\frac{\text{harga perolehan-nilai residu}}{\text{Umur ekonomis}}$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

= 3.044.000 :36 = Rp. 84.556,-

Akumulasi penyusutan= penyusutan X umur pakai

= 84.556 X 10 = 845.560

4.3.4 Tahap Pelaporan

Penyusunan laporan keuangan merupakan output dari proses akuntansi. Pengertian laporan keuangan menurut standar akuntansi adalah gambaran mengenai dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya. Menurut SAK ETAP laporan keuangan terdiri dari 5 laporan yaitu : laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan

4.3.4.1 Neraca

Penyajian neraca pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah terdiri dari aktiva dan passiva. Pada neraca Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah belum membuat pemisahan antara aktiva lancar dan aktiva tetap.

4.3.4.1.1 Kas

Kas merupakan aktiva yang paling lancar dibandingkan aktiva lancar lainnya. Aktiva diklasifikasikan berdasarkan urutan likuiditasnya yang diawali terlebih dahulu dengan aktiva lancar yaitu kas. Penilaian kas yang dicantumkan dineraca merupakan jumlah kas yang digunakan sewaktu-waktu dan tidak terikat penggunanya. Pada tahun 2018 jumlah kas

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BUMDes Harapan Barokah adalah sebesar Rp. 3.021.000,- (Lampiran 1). sama dengan hasil pemeriksaan saldo akhir kas harian (Lampiran 6).

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penyajian neraca BUMDes Harapan Barokah pada aset lancar yaitu akun kas telah sesuai dengan prinsip Akuntansi Berlaku Umum karena pengelola BUMDes telah menyajikan saldo kas di neraca sesuai dengan hasil saldo akhir buku harian setelah pemeriksaan.

4.3.4.1.2 Bank

Bank merupakan dana rekening Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah. simpanan uang tunai di bank pada tahun 2018 adalah Rp. 30.892.655,-

Dari keterangan yang ada dapat disimpulkan bahwa penyajian akun Bank pada neraca BUMDes Harapan Barokah telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

4.3.4.1.3 Piutang

Piutang merupakan tagihan yang dilakukan pihak pemberi hutang atau yang disebut perusahaan (debitur) kepada pihak lain yaitu peminjam/pemanfaat karena telah melakukan transaksi peminjaman dana. Dari neraca yang disajikan BUMDes Harapan Barokah pada tahun 2018 adalah Rp. 416.733.900,-. Ini merupakan dana yang dipinjam oleh masyarakat dengan jangka waktu pelunasan selama 24 bulan yang di ansur setiap bulannya. Cara pelunasannya datang langsung ke kantor BUMDes Harapan Barokah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Hal ini menyebabkan piutang lancar dan piutang tidak lancar. Karena pengelola BUMDes tidak membuat reklasifikasi akun piutang dan juga jumlah piutang yang disajikan sesuai dengan nilai kotornya, hal ini berarti Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah di Desa Pekantua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir tidak membuat cadangan penghapusan piutang tak tertagih dalam neraca, sementara didalam Laporan Perkembangan Pinjaman BUMDes Harapan Barokah terdapat jumlah cadangan penghapusan piutang sebesar Rp. 92.350.345,- (Lampiran 4).

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa yang diterapkan pihak BUMDes belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum. Karena pihak BUMDes Harapan Barokah tidak membuat reklasifikasi terhadap akun piutang lancar dengan tidak lancar pada penyajian neraca.

4.3.4.1.4 Cadangan Penghapusan Piutang

Dari laporan keuangan yang telah dilakukan oleh BUMDes Harapan Barokah tahun 2018, BUMDes Harapan Barokah telah mencatat cadangan penghapusan piutang dilaporan perkembangan pinjaman sebesar Rp 92.350.345,-. Namun pengelola BUMDes Harapan Barokah mencatat didalam Laporan Neraca sebesar Rp 0,- karena pihak BUMDes mencatat cadangan penghapusan tersebut ke dalam laporan perkembangan pinjaman unit SP (lampiran 4).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Selain itu juga BUMDes Harapan Barokah seharusnya membuat jurnal penyesuaian untuk cadangan piutang tak tertagih sebagai berikut:

Beban piutang tak tertagih Rp 92.350.345,-.

Penyisihan piutang tak tertagih Rp 92.350.345,-.

BUMDes Harapan Barokah tidak melakukan penghapusan piutang secara langsung, tetapi menggunakan cadangan penghapusan piutang. Ini dilakukan dengan anggapan masih ada kemungkinan piutang tersebut dapat dilunasi oleh peminjam.

Dari uraian tersebut dapat disimpulakan bahwa cadangan penghapusan piutang BUMDes Harapan Barokah belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

4.2.5.1.5 Inventaris

Pada neraca BUMDes Harapan Barokah tahun 2018 akun inventaris dengan saldo Rp 58.480.500,- (Lampiran 1). Semua inventaris disusutkan selama taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Adapun masa manfaatnya selama 36 bulan. Pada daftar inventaris, jika dijumlahkan total harga perolehan inventarisnya sebesar Rp 34.058.500,- (Lampiran 3). Setelah penulis hitung secara manual jumlah harga perolehan inventaris sebesar Rp 58.932.500,- Terdapat kesalahan penjumlahan didalam daftar inventaris dan jumlah tersebut tidak sesuai dengan nilai inventaris yang disajikan di Neraca BUMDes Harapan Barokah. Terdapat selisih kurang catat sebesar Rp 452.000,- dikarenakan adanya kesalahan perhitungan jumlah harga perolehan didalam daftar

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

inventaris dan kesalahan pencatatan jumlah inventaris di neraca Bumdes Harapan Barokah. Maka jurnal koreksi atas kesalahan diatas:

Inventaris Rp 452.000

Kesalahan atas kurang catat Rp 452.000

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pencatatan akuntansi pada inventaris Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah di Desa Pekantua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir belum sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum.

4.3.4.1.6 Hutang

Pada Neraca BUMDes Harapan Barokah tahun 2018 terdapat nilai hutang sebesar Rp. 436.620.600,-. Dana tersebut dicatat sebagai hutang DUD/K karena merupakan alokasi dana dari kabupaten indragiri hilir yang diberikan oleh pemerintah disimpan langsung pada rekening DUD (Dana Usaha Desa) sebelum dana dicairkan guna untuk memberikan pinjaman kepada anggota. Hutang DUD merupakan sumber modal dari pinjaman Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah. Cara pelunasannya BUMDes mencicil setiap bulannya dengan batas jatuh tempo 2 tahun dengan potongan bunga DUD sebesar 0,17% perbulan dan 2% pertahun.

Dari uraian atas penyajian hutang pada BUMDes Harapan Barokah belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

4.3.4.1.7 Modal/ Ekuitas

Sumber modal Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah berasal dari Dana Provinsi Riau sebesar Rp. 500.000.000.-. yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dulunya disimpan kerekening DUD, tapi sekarang rekening DUD tersebut diubah nama menjadi Rekening BUMDes Harapan Barokah dengan kesepakatan bersama.

4.3.4.2 Laporan Laba Rugi

Pada Laporan Laba Rugi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah di Desa Pekantua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2018 terdapat pendapatan dan beban. Pada kolom pendapatan terdapat akun jasa pinjaman sebesar Rp. 8.478.000,- (Lampiran 2), bunga bank sebesar Rp. 15.957,- (Lampiran 2), dan juga terdapat akun denda dan provisi/pendapatan lain-lain yang masing –masing jumlah saldonya Rp. 0,- (Lampiran 2). Pada kolom biaya terdapat akun insentif pengelola, adm dan umum/pajak BUMDes, transport, sewa kantor, amortisasi sewa dibayar dimuka, penyusutan, bunga hutang BUMDes, lain-lain, cadangan penghapusan piutang, adm dan pajak bank, serta pembagian jasa hasil usaha.

Format laporan laba rugi BUMDes Harapan Barokah yaitu *singel step*, yang berarti semua pendapatan dikelompokan tersendiri dibagian atas dan semua beban dikelompokan tersendiri di bagian bawah. Artinya jumlah pendapatan dikurangi jumlah beban selisihnya merupakan laba bersih atau rugi bersih.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan laba rugi BUMDes Harapan Barokah telah sesuai dengan SAK ETAP yang bertujuan untuk memahami kinerja entitas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.3.4.3 Laporan Arus Kas

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah Desa Pekantua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir tidak membuat atau tidak menyajikan laporan arus kas, yang seharusnya dilaporkan pada akhir periode akuntansi. Hal ini tidak sesuai dengan SAK ETAP. Dimana laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan yang harus dilaporkan pada akhir pelaporan keuangan bumdes.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah belum menyajikan laporan arus kas. Dengan demikian pencatatan yang dilakukan BUMDes Harapan Barokah belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

4.3.4.4 Laporan Perubahan Ekuitas

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah belum menyajikan laporan perubahan ekuitas. Berdasarkan SAK ETAP laporan keuangan entitas juga meliputi perubahan ekuitas. Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba/rugi tahun berjalan pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam entitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan, rekonsiliasi jumlah tercatat awal dan akhir periode dari komponen ekuitas.

Maka dapat diketahui BUMDes Harapan Barokah belum menyajikan laporan perubahan ekuitas sehingga belum sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.3.4.5 Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang memaparkan informasi tambahan mengenai kebijakan yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan lainnya. Catatan atas laporan keuangan memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos neraca dan perhitungan hasil usaha.

Sesuai dengan fungsinya memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos neraca dan laporan laba rugi maka catatan atas laporan keuangan dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu kebijakan akuntansi dan penjelasan unsur-unsur laporan keuangan.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah belum menyajikan Catatan atas Laporan Keuangan yang memuat kebijkan akuntansi dan informasi lainnya yang perlu dipaparkan, dan juga belum sesuai dengan SAK ETAP.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah di Desa Pekantua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir dan melakukan analisis dengan data yang tersedia, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah di Desa Pekantua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir bergerak dalam bidang unit usaha Simpan Pinjam.

5.1.2 Dalam pengakuan pendapatan dan beban Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah di Desa Pekantua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir menggunakan *accrual basis*. Dimana pendapatan dan biaya diakui (dicatat) pada saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan apakah terjadi penerimaan atau pengeluaran kas.

5.1.3 Proses akuntansi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah di Desa Pekantua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir belum mengikuti semua siklus akuntansi berdasarkan SAK ETAP yang berlaku umum seperti belum menyusun jurnal umum, buku besar pembantu, jurnal penyesuaian, jurnal penutup, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

5.1.4 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah di Desa Pekantua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir belum menyajikan piutang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sesuai dengan prinsip Akuntansi Berlaku Umum. Karena pihak BUMDes Harapan Barokah tidak memisahkan antara piutang lancar dan piutang tidak lancar dan tidak membuat jurnal penyesuaian untuk piutang tak tertagih.

5.1.5 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah di Desa Pekantua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir belum menyajikan akun hutang sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum. Karena belum memisahkan antara hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek.

5.1.6 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah di Desa Pekantua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir sudah membuat laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi

5.1.7 Penerapan akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah di Desa Pekantua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir belum sesuai dengan prinsip-prinsip Akuntansi berterima umum.

5.2 Saran

5.2.1 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah di Desa Pekantua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir sebaiknya menyajikan akun penyisihan piutang tak tertagih pada laporan keuangan neraca agar peneliti bisa mengetahui berapa total penyisihan piutang tak tertagih BUMDes Harapan Barokah tersebut.

5.2.2 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah di Desa Pekantua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Sebaiknya lebih teliti lagi dalam menyajikan penjumlahan total dari akun aset tetap/daftar inventaris

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pada laporan keuangan neraca agar tidak terjadi selisih penjumlahan diperiode berikutnya.

5.2.3 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah di Desa Pekantua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir seharusnya membuat laporan keuangan seperti membuat laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, catatan atas laporan keuangan.

5.2.4 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah di Desa Pekantua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir sebaiknya juga mencatatat cadangan penghapusan piutang pada neraca.

5.2.5 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Barokah di Desa Pekantua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir sebaiknya membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno, dan Estralia Trisnawati, 2013. Akuntansi Perpajakan, Edisi Tiga, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Al Haryono, 2011. Dasar-dasar Akuntansi, Yogyakarta

Belkaoui, Ahmed Riahi, 2011. Teori Akuntansi, Penerbit Salemba Empat, Jakarta

Harahap, Sofyan Syafitri, 2011, Teori Akuntansi, PT. Raja Grafindo, Jakarta.

Ikhsan, Arfan, 2012, Pengantar Praktis Akuntansi, Edisi Pertama, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.

Kartikhadi, Hans, 2012, Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Mulyadi, 2010, Sistem Akuntansi, Cetakan Kelima, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Mulyadi, 2016, Sistem Akuntansi, cetakan kedua, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Munawir, S, 2010, Analisa Laporan Keuangan, Penerbit Liberty, Jakarta.

Rahman, Pura, 2013, Pengantar Akuntansi 1-Pendekatan Siklus Akuntansi, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Rudianto, 2012, Pengantar Akuntansi-Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Walter T, Harrison, Charles William Thomas, 2012, Akuntansi Keuangan, Jilid 1, Edisi 8, Penerbit Erlangga, Jakarta

Warren, Carl S., Reeve, James M., Fess, Ducha E,. Jhontan, Suhardianto Novrys, 2014, Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia. Edisi 25, Terjemahan Suhardianto dan Devi S. Kalanjati, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2013, Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, Jakarta.

Pemerintah RI, 2013. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro, Jakarta.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :